

DAFTAR TABEL

Tabel II.1.	Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	13
Tabel III.1	Definisi Operasional	39
Tabel III.2	Nilai Risiko Angka Suspek Penderita Difteri	43
Tabel III.3	Nilai Risiko Kondisi Lingkungan Fisik Hunian	44
Tabel III.4	Nilai Risiko Kepadatan Hunian	44
Tabel III.5	Nilai Risiko Total	44
Tabel IV.1	Rata-Rata Nilai Kondisi Lingkungan Fisik Hunian Suspek Penderita Difteri di Kota Mojokerto Tahun 2015-2019	47
Tabel IV.2	Rata-Rata Kepadatan Penduduk per km ² di Kota Mojokerto tahun 2015-2019	48
Tabel IV.3	Persebaran Suspek Penderita Difteri di Kota Mojokerto tahun 2015-2019	49
Tabel IV.4	Persebaran Suspek Penderita Difteri Berdasarkan Kondisi Lingkungan Fisik Hunian di Kota Mojokerto tahun 2015-2019	51
Tabel IV.5	Persebaran Suspek Penderita Difteri Berdasarkan Angka Kepadatan Penduduk di Kota Mojokerto tahun 2015-2019	55
Tabel IV.6	Nilai Risiko Persebaran Suspek Penderita Difteri di Kota Mojokerto tahun 2015-2019	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1.	Angka Suspek Penyakit Difteri di Kota Mojokerto pada tahun 2015- 2019	3
Gambar II.1.	Bakteri <i>Corynebacterium diphtheria</i>	16
Gambar II.2.	Kerangka Teori	36
Gambar II.3.	Kerangka Konsep	37
Gambar III.1.	Alur Penelitian	41
Gambar IV.1	Peta Persebaran Suspek Penderita Difteri di Kota Mojokerto tahun 2015-2019	50
Gambar IV.2	Peta Kondisi Lingkungan Fisik Hunian dan Angka Suspek Penderita Difteri di Kota Mojokerto tahun 2015-2019	52
Gambar IV.3	Peta Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Hunian dengan Angka Suspek Penderita Difteri di Kota Mojokerto tahun 2015-2019	54
Gambar IV.4	Peta Kepadatan Hunian dan Angka Suspek Penderita Difteri di Kota Mojokerto tahun 2015-2019	56
Gambar IV.5	Peta Hubungan Kepadatan Hunian dengan Angka Suspek Penderita Difteri di Kota Mojokerto tahun 2015-2019	58
Gambar IV.6	Peta Wilayah Berpotensi Rawan Persebaran Difteri di Kota Mojokerto	61
Gambar 1	Kamar Suspek Penderita Difteri dengan Nilai Kondisi Lingkungan Fisik Hunian Cukup	
Gambar 2	Kamar Suspek Penderita Difteri dengan Nilai Kondisi Lingkungan Fisik Hunian Cukup	
Gambar 3	Kamar Suspek Penderita Difteri dengan Nilai Kondisi Lingkungan Fisik Hunian Baik	
Gambar 4	Memberikan Penjelasan Mengenai Penelitian	
Gambar 5	Pemberian Tali Asih	
Gambar 6	Pemberian Tali Asih	

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

<i>C.diphtheriae</i>	=	<i>Corynebacterium diphtheriae</i>
WHO	=	<i>World Health Organization</i>
NICD	=	<i>National Institute for Communicable Disease</i>
CDC	=	<i>Central for Disease Control</i>
BPS	=	Badan Pusat Statistik
PDR	=	<i>People's Democratic Republic</i>
CFR	=	<i>Case Fatality Rate</i>
OR	=	<i>Odds Ratio</i>
GPS	=	<i>Global Positioning System</i>
GIS	=	<i>Geographic Information System</i>
SIG	=	Sistem Informasi Geografis
DPT	=	Difteri, Pertusis, dan Tetanus
DT	=	Difteri dan Tetanus
Permenkes	=	Peraturan Menteri Kesehatan
Kemendes RI	=	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
SNI	=	Standar Nasional Indonesia
%	=	Persen
C	=	<i>Celcius</i>
°	=	Derajat
M	=	Mikro
ρ	=	<i>p value</i>
<	=	Kurang dari
>	=	Lebih dari
Ha	=	Hektar
²	=	Persegi
Σ	=	Jumlah/Total

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i>	Kode Etik Penelitian
<i>Lampiran 2</i>	Surat Izin Penelitian Bakesbangpol Kota Mojokerto
<i>Lampiran 3</i>	Hasil Penilaian Kondisi Lingkungan Fisik Hunian
<i>Lampiran 4</i>	<i>Nearest Neighbor Analysis</i>
<i>Lampiran 5</i>	Surat Pernyataan
<i>Lampiran 6</i>	Formulir Penilaian Kondisi Lingkungan Fisik Hunian Suspek Penderita Difteri
<i>Lampiran 7</i>	Formulir Isian
<i>Lampiran 8</i>	Anggaran Dana Penelitian
<i>Lampiran 9</i>	Dokumentasi